

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS
PADA KOPERASI DANA PENTA MANDIRI
DI JIMBARAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

NI MADE INDAH PUSPITA DEWI

NIM. 1915613009

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2022

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS
PADA KOPERASI DANA PENTA MANDIRI
DI JIMBARAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

NI MADE INDAH PUSPITA DEWI

NIM. 1915613009

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Made Indah Puspita Dewi

NIM : 1915613009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas
Pada Koperasi Dana Penta Mandiri di Jimbaran

Pembimbing I : Desak Putu Suciwati, SE.M.Si

Pembimbing II : Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si

Tanggal Uji : 09 Agustus 2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang susun benar -benar karya saya sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan meniru atau menyalin karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Politeknik Negeri Bali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila ditemukan kebohongan di kemudian hari maka saya sanggup menanggung segala konsekuensinya.

Badung, Agustus 2022



Ni Made Indah Puspita Dewi

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI
PENERIMAAN KAS PADA KOPERASI DANA PENTA
MANDIRI DI JIMBARAN**

NAMA. Ni Made Indah Puspita Dewi

NIM 1915613009

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



(Desak Putu Suciwati, SE.M.Si)
NIP. 197309252002122001

Pembimbing II



(Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si)
NIP. 196012311990031018

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



(I Made Sudana, SE, M.Si)
NIP. 196112281990031001

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI
PENERIMAAN KAS PADA KOPERASI DANA PENTA
MANDIRI DI JIMBARAN**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus pada: 09 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Desak Putu Suciwati, SE.M.Si
NIP. 197309252002122001

ANGGOTA:



1. Wyan Eny Mariani, S.M.B., M.Si
NIP. 199103172020122002



2. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum
NIP. 196212191993031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada para pihak:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana., S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak, selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi serta masukan yang membangun dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Desak Putu Suciwati, SE.M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi yang berarti saat penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi yang berarti saat penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Bapak I Ketut Carman, selaku bendahara Koperasi Dana Penta Mandiri serta seluruh pegawai yang telah memberikan informasi dan data – data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Teman – teman dan semua sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

JURUSAN AKUNTANSI
Badung, Agustus 2022
POLITEKNIK NEGERI BALI

Ni Made Indah Puspita Dewi

ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA KOPERASI DANA PENTA MANDIRI DI JIMBARAN

ABSTRAK

Ni Made Indah Puspita Dewi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem akuntansi penerimaan kas dan penerapan pengendalian internal pada Koperasi Dana Penta Mandiri. Kas merupakan aktiva yang paling mudah untuk diselewengkan karena sifatnya yang likuid dan sulit untuk dibuktikan pemilikinya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan evaluasi yang dapat membantu untuk meningkatkan pengendalian internal penerimaan kas dan mengurangi potensi kecurangan dan penyelewengan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang menganalisis pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan kas dan pengendalian internal penerimaan kas. Koperasi Dana Penta Mandiri memiliki tiga aktivitas penerimaan kas yaitu dari simpanan umum, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan berjangka, dan pinjaman kredit. Fungsi yang terlibat dalam penerimaan kas ini yaitu fungsi administrasi, fungsi kasir, fungsi penagihan/kolektor, dan fungsi pembukuan. Dokumen yang digunakan yaitu buku tabungan, kartu angsuran, daftar pungutan tabungan, daftar pungutan angsuran kredit, bukti setor kredit, *bilyet* berjangka dan bukti setor. Hasil analisis sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa pengendalian internal terhadap penerimaan kas belum berjalan dengan baik. Berdasarkan unsur-unsur pengendalian internal, masih banyak terdapat ketidaksesuaian seperti adanya perangkapan fungsi dan jabatan antara fungsi administrasi dengan fungsi akuntansi. Serta tugas penagihan yang seharusnya dilakukan oleh fungsi penagihan bisa juga dilakukan oleh fungsi kasir. Sistem otorisasi yang kurang baik karena petugas tidak membubuhkan nama dan tanda tangan pada bukti transaksi, dan prosedur penerimaan kas yang tidak dilaksanakan oleh fungsi yang seharusnya.

Kata Kunci: sistem akuntansi, penerimaan kas, sistem akuntansi penerimaan kas, sistem pengendalian internal

ANALYSIS APPLICATION OF CASH RECEIVING ACCOUNTING SYSTEM AT THE PENTA MANDIRI COOPERATIVE IN JIMBARAN

ABSTRACT

Ni Made Indah Puspita Dewi

This research aims to analyze the revenue accounting system of cash receipt and implementation of cash internal control at Koperasi Dana Penta Mandiri. Cash is the easiest asset to misappropriate because of its liquid nature and difficulty to prove ownership. The results of this study are expected to provide suggestions and evaluations that can help improve internal control of cash receipts and reduce the potential for fraud and misappropriation. The type of data in this research is qualitative data obtained through observation, documentation and interview. The data analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique that analyzes the implementation of the cash receipts accounting system and internal control of cash receipts. Koperasi Dana Penta Mandiri has three cash receipts activities, namely from general deposits, principal deposits, mandatory deposits, term deposits, and credit loans. The functions involved in this cash receipt are administrative functions, cashier functions, billing/collector functions, and bookkeeping functions. The documents used are a savings book, installment card, list of savings levies, list of credit installment levies, proof of credit deposit, term bilyet and proof of deposit. The results of the analysis of the internal control system show that the internal control of cash receipts has not been running well. Based on the elements of internal control, there are still many discrepancies such as the existence of dual functions and positions between the administrative function and the accounting function. As well as billing tasks that should be carried out by the billing function can also be carried out by the cashier function. The authorization system is not good because the officer does not put his name and signature on the proof of the transaction, and the cash receipt procedure is not carried out by the proper function.

Keywords: accounting system, cash receipts, cash receipts accounting system, internal control system

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Alur Pikir Penelitian	12
2.3 Kajian Teori.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	46
3.2 Jenis dan Sumber Data	46
3.3 Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Penelitian.....	51
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	72
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	81
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Bagan Alir Sistem Flowchart	42
--	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

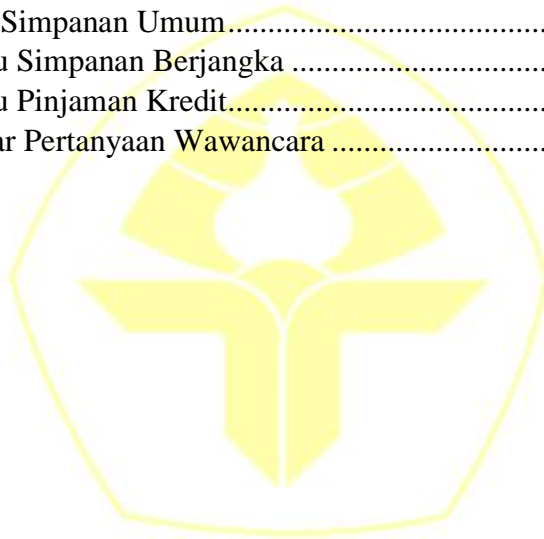
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	13
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Dana Penta Mandiri.....	52
Gambar 4.2 Flowchart Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Simpanan Umum	59
Gambar 4.3 Flowchart Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Simpanan Berjangka.....	65
Gambar 4.4 Flowchart Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pinjaman Kredit	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pungutan Tabungan.....	101
Lampiran 2. Daftar Pungutan Angsuran Kredit.....	102
Lampiran 3. Bukti Setor dan Bukti Setor Kredit.....	103
Lampiran 4. Buku Tabungan Nasabah.....	104
Lampiran 5. Kartu Angsuran Nasabah.....	105
Lampiran 6. Bilyet Berjangka.....	106
Lampiran 7. Buku Kas Harian.....	107
Lampiran 8. Tampilan Aplikasi Simpan Pinjam.....	108
Lampiran 9. Menu Simpanan Umum.....	109
Lampiran 10. Menu Simpanan Berjangka.....	110
Lampiran 11. Menu Pinjaman Kredit.....	111
Lampiran 12. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	112



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang memiliki kedudukan yang penting dalam peningkatan perekonomian di Indonesia. Koperasi didirikan dari, oleh, dan untuk anggota, karena itu anggota koperasi menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kesejahteraan atas dasar kesamaan hak dan kesamaan kewajiban. Koperasi telah dianggap sebagai soko guru ekonomi yang berperan penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi rakyat. Menurut UU No. 25 Tahun 1992, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”. Koperasi bertujuan untuk kesejahteraan dan meningkatkan taraf hidup anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang menuju adil dan makmur.

Sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan, koperasi memiliki tujuan untuk kepentingan anggotanya antara lain meningkatkan kesejahteraan, menyediakan kebutuhan, membantu modal, dan mengembangkan usaha. Dalam praktiknya, usaha koperasi disesuaikan dengan kondisi organisasi dan kepentingan anggotanya. Berdasarkan kondisi

dan kepentingan inilah muncul jenis – jenis operasi (Purnamawati,2020:13). Jenis koperasi tersebut didasarkan pada kesamaan kegiatan usaha dan/atau kepentingan ekonomi anggota. Secara umum koperasi dapat dibedakan menjadi koperasi berdasarkan jenis usaha dan berdasarkan keanggotaannya. Koperasi berdasarkan jenis usahanya yaitu Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Serba Usaha, Koperasi Konsumsi, dan Koperasi Produksi. Koperasi Berdasarkan Keanggotaannya yaitu KUD, KPRI, dan Koperasi Sekolah. Menurut Undang- Undang terbaru No. 17 Pasal 83 Tahun 2012 jenis Koperasi terdiri atas Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Jasa, dan Koperasi Simpan Pinjam. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1959 telah dijabarkan bahwa koperasi tersusun dalam tingkatan yaitu Koperasi Primer, Koperasi Pusat, Gabungan Koperasi, dan Induk Koperasi.

Di Koperasi Dana Penta Mandiri merupakan koperasi yang berada di salah satu perumahan yaitu Perumahan Taman Penta Jimbaran. Koperasi ini bergerak dalam bidang pemberian simpanan dan pinjaman kredit. Kegiatan utama dari koperasi ini adalah melayani simpan pinjam berupa penyimpanan tabungan dan memberikan pinjaman kepada anggota dan masyarakat serta melayani jasa pelayanan seperti pembayaran listrik, air, telepon, BPJS, pajak tanah, dan pembelian sepeda motor. Pinjaman dalam hal ini adalah untuk memenuhi sumber dana yang dibutuhkan oleh anggota dan masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Sedangkan untuk tabungan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran anggota dan masyarakat pentingnya menabung sejak dini. Untuk pelayanan jasa agar anggota maupun masyarakat lebih

dipermudah dalam melakukan pelayanan listrik, air, telepon, BPJS, pajak tanah, dan pembelian sepeda motor. Sumber pendapatan kas Koperasi Dana Penta Mandiri bersumber dari Simpanan dan Pinjaman Kredit. Simpanan terdiri dari Simpanan umum, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus, dan simpanan berjangka. Dana yang telah berhasil dihimpun akan disalurkan kembali kepada anggota maupun non anggota melalui pinjaman kredit. Pinjaman kredit terdiri dari Bunga kredit, biaya administrasi, dan denda.

Setiap perusahaan atau badan usaha pasti memerlukan sistem. Begitu pula pada Koperasi Dana Penta Mandiri yang menggunakan sistem dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Proses pencatatan sampai dihasilkannya laporan keuangan pada Koperasi Dana Penta Mandiri dilakukan dengan sistem komputerisasi. Selain itu juga diadakan pencatatan secara manual untuk mengecek kebenaran informasi data keuangan yang dihasilkan mesin komputer.

Sistem merupakan bagian yang penting dalam koperasi karena berfungsi untuk mengarahkan koperasi dalam kegiatan operasional serta untuk mengontrol semua bagian yang ada dalam koperasi. Sebuah sistem dikatakan baik apabila sistem tersebut memadai dan pelaksanaannya tidak menyimpang. Untuk dapat menjalankan aktivitas koperasi khususnya yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi, tentunya membutuhkan suatu sistem. Sistem akuntansi yang baik meliputi fungsi yang terkait, catatan yang digunakan, dokumen-dokumen yang digunakan, pengendalian internnya serta

bagan alir (*flowchart*). Dengan adanya sistem akuntansi diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan. Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan kas.

Kas merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menunjang kelangsungan usaha, kas juga merupakan aktiva yang sangat likuid dan mudah untuk diselewengkan tanpa perlu adanya bukti yang valid, sehingga sangat diperhatikan keberadaan dan pengendaliannya. Oleh karena itu, perlu diadakan pengawasan melalui sistem pengendalian internal yang tepat terhadap kas untuk menjaga keberadaan aset tersebut. Sistem yang berkaitan dengan kas yakni sistem akuntansi penerimaan kas. Sistem tersebut akan membantu melancarkan pengelolaan kegiatan perusahaan apabila semua komponen tersebut berjalan sesuai dengan prosedur yang ada. Setiap perusahaan ataupun organisasi yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi pasti menerapkan sistem akuntansi penerimaan kas dari setiap pendapatan yang diterima.

Koperasi Dana Penta Mandiri terdapat fungsi yang mengatur tugas, wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing. Fungsi yang terlibat dalam proses penerimaan kas meliputi fungsi administrasi, fungsi kasir, fungsi penagihan (kolektor), dan fungsi pembukuan. Koperasi Dana Penta

Mandiri sudah menerapkan sistem akuntansi penerimaan kas sesuai dengan teori dan sesuai dengan standar koperasi. Namun pada pelaksanaan di lapangan, proses penerimaan kas masih terdapat beberapa ketidaksesuaian.

Ketidaksesuaian yang terjadi yakni adanya perangkapan fungsi pada fungsi pembukuan dimana fungsi pembukuan juga bertugas sebagai fungsi administrasi yang melayani nasabah dalam pembuatan formulir penerimaan kas. Hal ini mengakibatkan tidak ada karyawan tetap pada fungsi pembukuan. Sehingga terjadi perangkapan tugas antara bagian administrasi dan bagian pembukuan. Perangkapan ini akan menimbulkan terjadinya penyimpangan seperti adanya transaksi penerimaan kas yang kemungkinan bisa tidak dicatat. Sehingga terjadinya penggelapan kas perusahaan. Berikutnya ketidaksesuaian juga terjadi pada saat otorisasi formulir penerimaan kas, dimana pegawai yang bertugas tidak membubuhkan nama dan tanda tangan. Hal tersebut dapat berdampak terjadinya kekeliruan saat dilakukan pemeriksaan transaksi. Ketidaksesuaian pada prosedur penerimaan kas dari pinjaman kredit dilakukan oleh Fungsi Kasir padahal seharusnya dilaksanakan oleh fungsi penagihan. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam pencatatan yaitu terjadi penggelapan kas yang dilakukan oleh fungsi kasir karena tugas tidak dilaksanakan oleh fungsi yang seharusnya bertanggung jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningsih & Putra (2016) tentang Sistem Informasi Penerimaan Kas pada Koperasi Simpan Pinjam Ras Mandiri Blitar Jawa Timur menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi

penerimaan kas dalam pengendalian internal kas belum efektif dan berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari adanya perangkapan tugas pada bagian kasir yang merangkap pada bagian pembukuan, slip setoran yang belum rangkap, belum bernomor urut, dan pemakaiannya belum berdasarkan pertanggungjawaban petugas. Jika sebuah sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik dan pengendalian internal kas berjalan dengan baik, maka penerimaan kas baik secara tunai maupun kredit akan sulit untuk disalahgunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fathoni (2018) tentang Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur menunjukkan hasil bahwa sistem dan pola KJKS BMT dalam menjalankan dan melayani usaha perbankan (Simpan Pinjam) dilakukan dengan sistem dan pola Syari'ah. Secara keseluruhan pada pengendalian terhadap penerimaan kas di tempat tersebut sudah berjalan dengan baik dan sudah efektif karena tidak ada perangkapan fungsi, dokumen pendukung dan catatan akuntansi sudah efektif karena didukung dengan sistem software komputerisasi yang memungkinkan tidak ada kesalahan yang bisa berakibat fatal. Jika pemisahan fungsi dilakukan serta dokumen-dokumen dan catatan dilakukan sesuai dengan prosedur oleh masing-masing fungsi serta adanya pengendalian intern yang cukup memadai, hal ini dapat mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik membahas Sistem Akuntansi Penerimaan Kas yang bersumber dari Simpanan dan

Pinjaman Kredit, Jadi penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Koperasi Dana Penta Mandiri di Jimbaran”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimanakah Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Simpanan Umum pada Koperasi Dana Penta Mandiri?
- 1.2.2 Bagaimanakah Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Simpanan Berjangka pada Koperasi Dana Penta Mandiri?
- 1.2.3 Bagaimanakah Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pinjaman Kredit pada Koperasi Dana Penta Mandiri?
- 1.2.4 Bagaimanakah Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada Koperasi Dana Penta Mandiri?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1.3.1.1 Untuk mengetahui Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Simpanan Umum pada Koperasi Dana Penta Mandiri.
- 1.3.1.2 Untuk mengetahui Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Simpanan Berjangka pada Koperasi Dana Penta Mandiri.

1.3.1.3 Untuk mengetahui Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pinjaman Kredit pada Koperasi Dana Penta Mandiri.

1.3.1.4 Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada Koperasi Dana Penta Mandiri.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1.3.2.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai sistem akuntansi penerimaan kas , serta dapat membandingkan dengan teori-teori yang sudah diperoleh selama masa kuliah dengan kondisi yang sebenarnya pada dunia kerja. Sehingga mahasiswa mampu menganalisis dan memberi solusi dengan pengetahuan yang diperoleh di Politeknik Negeri Bali.

1.3.2.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menambah suatu informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar perkembangan Politeknik Negeri Bali dalam menunjang proses perkuliahan khususnya di bidang akuntansi.

1.3.2.3 Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi dan saran-saran yang berguna bagi

koperasi sebagai bahan pertimbangan mengenai sistem akuntansi penerimaan kas.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Sistem akuntansi penerimaan kas dari simpanan umum pada Koperasi Dana Penta Mandiri melibatkan fungsi penagihan/kolektor, fungsi kasir, dan fungsi pembukuan. Terkait dengan dokumen, catatan, dan prosedur yang digunakan sudah dilakukan dengan baik dalam pencatatan transaksi. Pada penerapannya, terdapat perangkapan fungsi antara fungsi penagihan/kolektor dengan fungsi kasir. Tugas penagihan yaitu melakukan penerimaan kas dari tabungan umum yang seharusnya dilakukan oleh fungsi penagihan/kolektor bisa juga dilakukan oleh fungsi kasir. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan atau kecurangan dalam pencatatan karena tugas tidak dilaksanakan oleh fungsi yang seharusnya bertanggung jawab.

5.1.2 Sistem akuntansi penerimaan kas dari simpanan berjangka pada Koperasi Dana Penta Mandiri melibatkan fungsi administrasi, fungsi kasir, dan fungsi pembukuan. Sistem akuntansi penerimaan kas dari simpanan berjangka Pada Koperasi Dana Penta Mandiri terdapat perangkapan fungsi antara fungsi pembukuan dengan fungsi administrasi. Dimana fungsi pembukuan juga bertugas sebagai fungsi administrasi yang melayani nasabah dalam

pembuatan formulir penerimaan kas. Hal ini bisa terjadi karena tidak ada karyawan tetap pada fungsi pembukuan. Selain itu, pada saat transaksi penerimaan kas setelah membuat formulir transaksi, fungsi administrasi menerima uang dari nasabah dan disimpan sementara baru kemudian diserahkan ke kasir.

5.1.3 Sistem akuntansi penerimaan kas dari pinjaman kredit pada Koperasi Dana Penta Mandiri melibatkan fungsi penagihan/kolektor, fungsi administrasi, fungsi kasir, dan fungsi pembukuan. Sistem akuntansi penerimaan kas dari pinjaman kredit pada Koperasi Dana Penta Mandiri sudah berjalan dengan baik. Namun pada pelaksanaannya terdapat perangkapan fungsi antara fungsi penagihan/kolektor dengan fungsi kasir. Dimana tugas penagihan yaitu melakukan penerimaan kas dari pinjaman kredit yang seharusnya dilakukan oleh fungsi penagihan/kolektor namun bisa dilakukan oleh fungsi kasir. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan atau kecurangan dalam pencatatan karena tugas tidak dilaksanakan oleh fungsi yang seharusnya bertanggung jawab. Selain itu, tidak jarang pula pada beberapa transaksi fungsi administrasi tidak membubuhkan tanda tangan pada bukti transaksi. Hal ini tentunya berisiko terhadap keabsahan transaksi karena besar kemungkinan transaksi bisa dimanipulasi oleh suatu fungsi, karena terkadang bukan hanya fungsi administrasi yang melayani nasabah tapi juga petugas koperasi yang lain seperti fungsi kasir.

5.1.4 Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Koperasi Dana Penta Mandiri tergolong kurang baik karena masih terjadi perangkapan fungsi pada fungsi administrasi yang melayani nasabah dalam pembuatan formulir transaksi dan fungsi akuntansi yang bertugas melakukan pencatatan transaksi. Selain itu juga ditemukan ketidaksesuaian pada pelaksanaan penerimaan kas yaitu fungsi administrasi yang menggantikan tugas dari fungsi kasir, hal memicu tindak penyelewengan saat terjadi transaksi penerimaan kas karena fungsi administrasi dijalankan oleh fungsi akuntansi yang melakukan pencatatan transaksi dan fungsi administrasi yang menerima uang dari nasabah bukannya kasir sehingga suatu transaksi kemungkinan dijalankan oleh satu orang sama. Sistem otorisasi juga tidak berjalan dengan baik. Karyawan yang bertugas tidak membubuhkan nama, cap serta tanda tangannya pada bukti transaksi. Hal ini berisiko karena saat akan dilakukan pemeriksaan atau terjadi masalah pada suatu transaksi, sulit untuk mengidentifikasi karyawan yang bertugas. Koperasi Dana Penta Mandiri telah melakukan pengembangan pendidikan pada karyawannya seperti memberi pelatihan mengenai Koperasi berupa seminar – seminar tentang Koperasi.

5.2 Saran

5.2.1 Pada sistem akuntansi penerimaan kas dari simpanan umum, koperasi seharusnya melakukan pemisahan fungsi antara fungsi

penagihan/kolektor dengan fungsi kasir agar tidak ada perangkapan tugas dan wewenang. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan kecurangan.

- 5.2.2 Pada sistem akuntansi penerimaan kas dari simpanan berjangka, koperasi seharusnya melakukan pemisahan fungsi antara fungsi administrasi dengan fungsi pembukuan agar tidak ada perangkapan jabatan yang memungkinkan terjadinya kecurangan. Namun mengingat terbatasnya biaya untuk merekrut karyawan baru di Koperasi Dana Penta Mandiri, maka sebaiknya dilakukan penegasan tugas dan wewenang. Misalnya pengarahannya kembali agar fungsi administrasi yang juga merangkap sebagai fungsi pembukuan hanya melayani nasabah dalam pembuatan formulir transaksi saja dan tidak menerima uang secara langsung dari nasabah. Fungsi administrasi mengarahkan nasabah beserta formulirnya kepada kasir agar kasir yang menerima uang tersebut.
- 5.2.3 Pada sistem akuntansi penerimaan kas dari pinjaman kredit, Sistem otorisasi agar diperbaiki lagi dengan mengingatkan dan mengarahkan kembali pada karyawan yang bertugas yaitu fungsi administrasi untuk membubuhkan tanda tangan, cap dan nama agar tidak terjadi kesalahan saat dilakukan pemeriksaan transaksi.
- 5.2.4 Koperasi seharusnya mengadakan perputaran jabatan dalam periode tertentu untuk menjaga independensi petugas dan

menghindari kolusi antar petugas koperasi seperti di bagian administrasi dan bagian kasir.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyose. 2013. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Arianita. 2016. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Studi Kasus pada Koperasi Karyawan PT. Epsilon Batam: *Journal Of The Accounting Study Program*, 3(2), 98-113.
- Ariestika & Widianti. 2014. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Unit Simpan Pinjam KUD Karya Mina Kota Tegal: *Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 3(2), 3-5.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Barata & Kurniawati. 2019. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Terhadap Penjualan Tunai Pada Koperasi Karyawan PT. Anabatic Technologies Tbk. Bogor: *Openjournal.Unpam. AclD*, 2(1), 1-5.
- Baridwan, Zaki. 2017. *Intermediate Accounting Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE
- Baridwan, Zaki. 2017. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: YKPN.
- Cahyaningsih & Putra. 2016. Efektivitas Pengendalian Internal Kas Melalui Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas. Blitar: *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Fathoni, Ali. 2018. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur. Gresik: *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, 2(1), 137.
- Kristanto, Astuti, & Kristanto. 2018. Pengaruh sistem informasi Akuntansi Pemberian Kredit Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. Surakarta: *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14, 293-304.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purnamawati. 2020. *Akuntansi Koperasi & UMKM Teori dan Praktik*. Depok: PT Raja grafindo Persada.
- Rejeki. 2017. Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Rangka Menjaga Aset Perusahaan Dan meningkatkan Efektivitas Pada PT Dharmatama Megah

Finance. Jakarta Pusat: *Jurnal Akuntansi & Bisnis Krisnadwipayana*, 4(2), 1-10.

Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi* (Edisi 1). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Setyanti & Cahyadi. 2021. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Dalam Mendukung Sistem Pengendalian Intern Pada Primkop Polrestabes Semarang. Semarang: *Jurnal STIE Semarang*, 13(2), 68-82.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research dan Development*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujarweni. 2019. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tambunan, Toman & Tambunan, Hardi. 2019. *Manajemen Koperasi*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI